

PEDOMAN

No. 005-02 / P / BM / 2011

Konstruksi Dan Bangunan

Pedoman Pemeliharaan Rutin Jembatan



**KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM
DIREKTORAT JENDERAL BINA MARGA**

PRAKATA

Pedoman Pemeliharaan Rutin Jembatan ini merupakan intisari dari buku Panduan Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jembatan, Bridge Management System 1993 yang disiapkan sebagai panduan bagi Satuan Kerja / Pejabat Pembuat Komitmen dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan rutin jembatan yang didasarkan atas hasil identifikasi survey kondisi.

Pedoman Pemeliharaan Rutin Jembatan ini memuat kegiatan pemeliharaan rutin seperti pelaksanaan pembersihan, pengecatan sederhana dan penanganan kerusakan ringan.

Pedoman ini diharapkan menjadi acuan kepada Satuan Kerja atau Pejabat Pembuat Komitmen di lingkungan Balai Besar / Balai Pelaksanaan Jalan Nasional dalam melaksanakan kegiatan pemeliharaan rutin jembatan.

Menyadari akan belum sempurnanya pedoman ini, maka pedapat dan saran dari semua pihak terutama pemakai sangat kami harapkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan.

Jakarta, Februari 2011
Direktur Jenderal Bina Marga

Djoko Murjanto

Daftar Isi

Prakata.....	i
Daftar Isi.....	ii
Pendahuluan.....	iii
1. Ruang lingkup.....	1
2. Acuan normatif.....	1
3. Istilah dan definisi	1
4. Persyaratan-persyaratan kerja.....	2
5. Keselamatan Kerja	2
6. Pelaksanaan Pembersihan	3
6.1. Pembersihan secara umum	3
6.2. Penumpukan sampah dan hambatan	4
6.3. Pipa cucuran yang tersumbat.....	4
6.4. Pipa drainase yang tersumbat	5
6.5. Siar muai yang tersumbat	6
7. Pengecatan sederhana	7
8. Penanganan kerusakan ringan	7
8.1. Pemeliharaan permukaan jalan	7
8.1.1. Lapisan permukaan yang berlubang, kasar, atau retak	7
8.1.2. Lapisan permukaan yang licin.....	8
8.2. Tanah timbunan yang retak atau mengembang.....	8
8.3. Permukaan trotoir/kerb yang licin	9
8.4. Kerusakan ringan siar muai.....	9
8.4.1. Kerusakan expansion joint yang tidak sama sama tinggi.....	9
8.4.2. Kerusakan expansion joint yang longgar /terlepas ikatannya	10
8.5. Kerusakan rambu-rambu lalu-lintas dan marka.....	11
8.5.1. Rambu-rambu lalu-lintas dan marka jalan usang.....	11
8.5.2. Hilangnya material rambu lalu-lintas dan marka jalan.....	11

Pendahuluan

Pedoman Pemeliharaan Rutin Jembatan ini dimaksudkan agar para pelaksana pekerjaan dapat dengan mudah melakukan pekerjaan di lapangan dengan konsisten dan sistematis.

Diharapkan dengan adanya pedoman pemeliharaan rutin jembatan ini, yang dilengkapi dengan gambar dan petunjuk pengisian formulir yang disempurnakan, akan dapat mempermudah pelaksanaan pemeliharaan di lapangan. Pedoman ini merupakan bagian dari pedoman lain tentang pemeliharaan jembatan, yang terdiri dari pemeliharaan rutin, dan pemeliharaan berkala, serta pemeliharaan rehabilitasi dan/atau perbaikan besar.

Pemeliharaan rutin jembatan dilaksanakan secara efektif setiap tahun untuk menjamin tidak adanya sesuatu yang tidak diharapkan terjadi. Pemeliharaan rutin pada jembatan dibatasi dalam hal pembersihan saluran dan lubang drainase, pembersihan kotoran dan sampah pada sambungan ekspansi, perletakan dan komponen logam lain yang peka terhadap karat dan pembuangan akumulasi sampah yang diakibatkan oleh banjir pada saluran air, pengecatan sederhana, dan perbaikan kerusakan kecil.

Pemeliharaan Rutin Jembatan

1. Ruang lingkup

Pedoman ini mencakup tata cara pelaksanaan pemeliharaan rutin jembatan, yang digunakan sebagai acuan untuk menjaga jembatan dalam keadaan seperti semula dan mencakup beberapa pekerjaan yang berulang, yang secara teknis cukup sederhana.

Pemeliharaan rutin harus dimulai pada waktu jembatan selesai dibangun (jembatan masih dalam keadaan baru) dan dilanjutkan seumur jembatan tersebut. Pemeliharaan Rutin Jembatan biasanya dimasukkan dalam pekerjaan Pemeliharaan rutin jalan dan dilaksanakan bersamaan dengan pemeliharaan rutin jalan tersebut.

Lingkup pekerjaan pemeliharaan rutin jembatan adalah sebagai berikut:

1. Pembersihan
 - a) Pembersihan secara umum
 - b) Penumpukan sampah dan hambatan
 - c) Pipa cucuran dan drainase yang tersumbat
 - d) Siar muai yang tersumbat
2. Pengecatan sederhana
3. Penanganan kerusakan ringan, yaitu:
 - a) Pemeliharaan permukaan jalan
 - Lapisan permukaan yang berlubang, kasar, atau retak
 - Lapisan permukaan yang licin
 - b) Tanah timbunan yang retak atau menggebung
 - c) Permukaan trotoir/kerb yang licin
 - d) Kerusakan ringan siar muai
 - Kerusakan siar muai yang tidak sama sama tinggi
 - Kerusakan siar muai yang longgar /terlepas ikatannya
 - e) Kerusakan rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan
 - Rambu-rambu lalu-lintas dan marka jalan usang
 - Hilangnya material rambu lalu-lintas dan marka jalan

2. Acuan normatif

- Undang-Undang RI Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan.
- Bridge Management System (BMS) 1992, Panduan Pemeliharaan dan Rehabilitasi Jembatan.

3. Istilah dan definisi

3.1 Jembatan

Struktur yang melewati kendaraan untuk melalui suatu hambatan yang dapat berupa sungai, lembah, jalan atau hambatan-hambatan lainnya, dan merupakan bagian dari sistem jaringan dalam suatu ruas jalan.

3.2 Pemeliharaan Rutin

Pekerjaan menjaga kondisi jembatan tetap seperti semula yang dilakukan secara berulang dan sederhana seumur layan jembatan.